

ABSTRAK

Hak atas pendidikan dijamin melalui UUD NRI Tahun 1945. Pasal 3 huruf i Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga menegaskan asas keterjangkauan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pada kenyataannya, terjadi tren kenaikan UKT, termasuk di Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH yang beberapa kali melakukan perubahan UKT dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian, penting untuk mengetahui implementasi kebijakan UKT dan upaya yang dilakukan dalam memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau di Universitas Diponegoro.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari studi kepustakaan, dengan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi kebijakan UKT Universitas Diponegoro belum sepenuhnya sesuai dengan landasan tujuan pendidikan nasional yang tercermin dari tren kenaikan UKT dan permasalahan lain, seperti interval penghasilan bruto yang digunakan sebagai indikator penentuan UKT masih terlalu besar, tidak adanya transparansi besaran BKT, disparitas nilai antar golongan UKT, kesenjangan fasilitas antar fakultas, distribusi golongan UKT yang belum merata dan cenderung didominasi oleh golongan tertinggi, serta kurangnya transparansi terkait penentuan UKT mahasiswa. Adapun ketentuan yang telah dilaksanakan antara lain menetapkan kelompok UKT sesuai ketentuan, memenuhi kuota kebijakan afirmatif UKT, dan menetapkan UKT lebih kecil dari Biaya Kuliah Tunggal (BKT). Universitas Diponegoro kemudian melakukan upaya untuk memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dengan tidak menaikkan besaran UKT dalam dua tahun terakhir, memberikan kesempatan calon mahasiswa untuk mengajukan pilihan golongan UKT, serta menerima pengajuan keberatan dan/atau penyesuaian UKT. Selain itu, mahasiswa semester akhir juga dapat menerima pengurangan atau pengembalian UKT.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Keterjangkauan, UKT, Pendidikan Tinggi.